

## ABSTRAK

**UMAR SAPRIADI. Perbedaan Pengaruh Latihan *Curving Line Trajectory* dan latihan *Zig-zag Line Trajectory*, Terhadap Peningkatan Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Pada SSB KARISMA Usia 14- 15 Tahun 2013/2014 Medan.**

**(Pembimbing Skripsi : SYAHBUDDIN SYAH)**

**Skripsi Medan : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED 2014.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latihan manakah yang lebih berpengaruh antara latihan *Curving Line Trajectory* dan latihan *Zig – zag Line Trajectory*, terhadap Peningkatan Kemampuan Menggiring Bola. Metode yang digunakan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *exsperiment*, dengan pelaksanaan latihan yaitu *Curving Line Trajectory* dan latihan *Zig – zag Line Trajectory*.

Analisis hipotesis I dari data pre-test dan data pos-test hasil menggiring bola kelompok *Curving Line Trajectory* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,05 serta  $t_{tabel}$  1,83 dengan  $\alpha = 0,05$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan kesimpulan, latihan *Curving Line Trajectory* secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menggiring bola dalam permainan Sepakbola Pada SSB KARISMA Usia 14 - 15 Tahun 2013 Medan.

Analisis hipotesis II dari data pre-test dan data pos-test kemampuan menggiring bola kelompok latihan *Zig – zag Line Trajectory* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 11,23 serta  $t_{tabel}$  sebesar 1,83 dengan  $\alpha = 0,05$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, latihan *Zig – zag Line Trajectory* secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menggiring bola dalam permainan Sepakbola Pada SSB KARISMA Usia 14- 15 Tahun 2013 Medan.

Analisis hipotesis III dari rata-rata simpangan baku diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,52 serta  $t_{tabel}$  1,73 dengan  $\alpha = 0,05$  ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ) berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi, latihan *Curving Line Trajectory* tidak lebih besar pengaruhnya daripada latihan *Zig – zag Line Trajectory* terhadap peningkatan kemampuan menggiring bola dalam permainan Sepakbola Pada SSB KARISMA Usia 14- 15 Tahun 2013 Medan. Jadi, untuk membuktikan latihan *Curving Line Trajectory* tidak lebih besar pengaruhnya daripada latihan *Zig – zag Line Trajectory* dibuktikan dengan beda rata-rata sebesar 1,15 dengan 1,02.